

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan sebuah tempat dalam menghasilkan suatu produk berupa barang dan jasa. Barang dan jasa diproduksi oleh sebuah perusahaan atas dasar tujuan perusahaan yang beragam. Perusahaan memiliki tujuan utama dalam menjalankan kegiatan operasinya yaitu menghasilkan laba yang maksimal. Salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh perusahaan dalam rangka menghasilkan laba yang maksimal adalah penentuan harga jual. Selain itu, harga jual produk menjadi pertimbangan yang krusial bagi konsumen untuk membeli produk tersebut.

Mulyadi (2015) menjelaskan bahwa pada dasarnya harga jual semestinya bisa menutupi biaya penuh yang ditambah dengan laba yang wajar. Rumus harga jual sama dengan biaya produksi ditambah dengan persentase *mark-up*. Penentuan harga jual yang akurat akan membantu perusahaan menutupi biaya produksi serta memperoleh laba yang maksimal. Penentuan harga jual yang didasarkan pada biaya suatu produk dapat dilakukan dengan beberapa metode salah satunya yaitu metode *cost plus pricing*.

Menurut Mulyadi (2015) metode *cost plus pricing* merupakan penentuan perhitungan harga jual dengan cara menambahkan laba yang diharapkan oleh perusahaan di atas biaya penuh masa yang akan datang pada saat memproduksi produk. Penentuan harga jual yang didasarkan atas biaya produk memerlukan informasi mengenai harga pokok produksi atas produk yang akan ditentukan harga jualnya. Ada tiga poin penting pada komponen harga pokok produksi, yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung serta biaya overhead pabrik. Terdapat dua metode pendekatan biaya dengan kata lain harga pokok produksi adalah dasar untuk menentukan harga jual suatu produk.

Perum Jasa Tirta 1 merupakan perusahaan yang bergerak dibidang bisnis Air Minum Dalam Kemasan (AMDK). Perusahaan ini sebagai entitas bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh pemerintah untuk memproduksi dan mendistribusikan air minum dalam kemasan kepada masyarakat. Tujuannya adalah untuk memastikan ketersediaan air minum yang bersih, aman, dan berkualitas bagi masyarakat. Perusahaan mengontrol seluruh rantai produksi, mulai dari pengolahan air hingga distribusi kepada konsumen, dan harus mematuhi standar kualitas yang ketat serta regulasi yang berlaku dalam industri air minum. Dengan demikian, perusahaan berperan penting dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat akan air minum yang sehat, Maka dari itu perusahaan menciptakan produk air minum dalam kemasan yang berlabel ASA (Air Sehat Alami).

Unit AMDK menerapkan perhitungan harga jual yang masih sangat sederhana, yaitu metode Taksiran (*Judgemental Methods*). Hal tersebut disebabkan karena ketidakstabilan biaya produksi yang seringkali sulit diprediksi dengan akurat. Variabilitas harga bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead dapat mempengaruhi margin keuntungan perusahaan secara signifikan. Hal tersebut mengakibatkan kesulitan dalam menentukan harga jual yang optimal untuk mendapatkan profitabilitas yang diinginkan untuk tetap bersaing di pasaran.

Permasalahan lain yang muncul adalah dalam menyesuaikan harga jual AMDK dengan dinamika pasar yang tidak stabil dan persaingan yang semakin ketat. Penggunaan metode *cost plus pricing* dapat membantu perusahaan dalam mengikuti perubahan harga di pasar, memahami preferensi konsumen yang berubah, dan menyesuaikan harga dengan strategi pesaing. Kesulitan dalam merespons secara cepat terhadap perubahan lingkungan pasar dapat mengakibatkan ketidakmampuan perusahaan dalam menetapkan harga yang kompetitif dan mengoptimalkan margin keuntungan secara efektif.

Dengan demikian perlu adanya perhitungan serta analisis harga pokok produk yang tepat, yang mana nantinya akan dapat digunakan sebagai dasar dalam penentuan harga jual produk yang tepat pula. Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam perhitungan biaya produksi dan agar menghasilkan biaya yang efisien diperlukan suatu metode perhitungan yang tepat. Metode yang digunakan dalam menghitung biaya produksi

dalam penelitian adalah metode *cost plus pricing*. Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan seberapa pentingnya bagi pengusaha mengelola dalam menentukan harga pokok produk dan menentukan metode untuk menetapkan harga jual produk, maka judul yang diambil untuk penelitian yaitu "**Analisis Penentuan Harga Jual Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Menggunakan Metode *Cost Plus Pricing* pada Unit AMDK di Perum Jasa Tirta 1**".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian adalah bagaimana perhitungan harga jual produk dengan menggunakan metode *cost plus pricing* pada Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Perum Jasa Tirta 1 dan mengapa pada beberapa produk masih mengalami kerugian pada penjualan setiap bulannya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan harga jual produk dengan metode *cost plus pricing* pada Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Perum Jasa Tirta 1 dan mengetahui apa yang menjadi penyebab perusahaan mengalami kerugian terhadap beberapa produk pada setiap penjualan tiap bulannya.

D. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah digunakan untuk mengantisipasi pembahasan masalah yang meluas, maka penelitian hanya akan membahas cara menghitung harga jual produk AMDK pada Perum Jasa Tirta 1 dengan metode *cost plus*

pricing. Kemudian dilakukan pembahasan mengenai perbedaan antara perhitungan harga jual dengan harga jual yang sudah ditetapkan oleh unit AMDK Perum Jasa Tirta 1 dan juga membahas mengenai beberapa produk yang masih mengalami kerugian penjualan setiap bulannya.

E. Metode Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penulisan tugas akhir dimaksudkan untuk membahas metode yang akan digunakan untuk menganalisis penentuan harga jual AMDK yaitu menggunakan metode *cost plus pricing*.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan untuk penyusunan tugas akhir pada Perum Jasa Tirta 1 yang beralamatkan di Jalan Surabaya 2A, Sumpalsari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65145.

3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Artinya data yang diambil dilapangan diolah sedemikian rupa sehingga memberikan data yang sistematis, faktual dan akurat mengenai permasalahan yang diteliti. maka menggunakan rumus penentuan harga jual dengan menggunakan metode *cost plus pricing*, yaitu biaya yang digunakan sebagai dasar penentuan, dapat didefinisikan sesuai dengan metode penentuan harga pokok produk yang digunakan dalam menghitung *cost plus pricing*.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian yaitu hasil wawancara dengan pihak yang bersangkutan yang berada di unit AMDK Perum Jasa Tirta 1.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian yaitu dokumen dan laporan yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen dan laporan internal yang dipakai penelitian seperti laporan biaya produksi dan laporan keuangan.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Metode wawancara mengharuskan untuk mendatangi kantor untuk melakukan wawancara yang akan digunakan sebagai objek dalam penelitian dan pegawai unit AMDK sebagai pendukung, wawancara dilakukan diwaktu istirahat agar tidak mengganggu aktivitas bekerja.

b. Metode Observasi

Prosedur observasi yang dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap produk Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Perum Jasa Tirta 1 dan mencatat secara sistematis dari segi gejala maupun permasalahan yang terjadi.

c. Metode Dokumentasi

Prosedur penelitian yang dilakukan yaitu dengan meminta izin untuk memotret lokasi yang diteliti dan meminjam dokumen – dokumen terkait dengan tujuan melengkapi data selain hasil data yang didapatkan melalui wawancara dan observasi.